

**STUDI ETNOBOTANI & ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN OBAT DI
DESA CIGUNUNGSARI KECAMATAN TEGALWARU KABUPATEN
KARAWANG JAWA BARAT**

¹Neni Sri Gunarti, ²Eva Nurlina

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer, Universitas
Buana Perjuangan Karawang (neni.gunarti@ubpkarawang.ac.id)

²Program Studi Farmasi, Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer Universitas
Buana Perjuangan (fm15.evanurlina@mhs.ubpkarawang.ac.id)

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Telukjambe, Karawang, Jawa Barat, 41361

ABSTRAK

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang biasa digunakan oleh masyarakat di Indonesia sebagai bahan obat guna mengobati berbagai penyakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis tanaman, bagian tanaman yang digunakan, cara pemanfaatan tanaman, serta kesesuaian antara pengetahuan masyarakat desa Cigunungsari secara empiris dengan kajian etnofarmakologi yang sudah diteliti sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan dengan teknik metode *snowball sampling* yaitu pemilihan informan di dapat dari rekomendasi informan sebelumnya. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara dan penyajian data dengan cara kuantitatif yang dilakukan dengan mengukur persentase sitasi. Hasil menunjukkan terdapat 23 jenis tanaman obat yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Bagian tanaman yang sering digunakan yaitu daun sebanyak 69,7%, cara penggunaan yang sering dilakukan yaitu dengan cara diminum sebanyak 73,91%, dan cara pengolahan yang paling sering dilakukan adalah dengan cara direbus yaitu sebanyak 56,52%, serta tidak semua tanaman memiliki kesesuaian dengan kajian etnofarmakologi mengenai khasiat dari tanaman tersebut.

Kata kunci : Etnobotani, etnofarmakologi, tumbuhan obat, *snowball sampling*.

ABSTRACT

Medicinal plants are plants commonly used by people in Indonesia as medicinal ingredients to treat various diseases. The purpose of this study was to determine the types of plants, parts of plants used, how to use the plants, and the suitability between the knowledge of the Cigunungsari village people empirically with ethnopharmacological studies that have been studied previously. The research was conducted by interviewing and presenting data in a quantitative way by measuring the percentage of citations. The results showed that there were 23 types of medicinal plants used as medicine by the community in the village of Cigunungsari. Parts of plants that are often used are leaves as much as 69.7%, the method of use that is often done is by drinking as much as 73.91%, and the method of processing most often done is by boiling as much as 56.52%.

Keywords: *Ethnobotany, ethnopharmacology, medicinal plants, snowball sampling.*

PENDAHULUAN

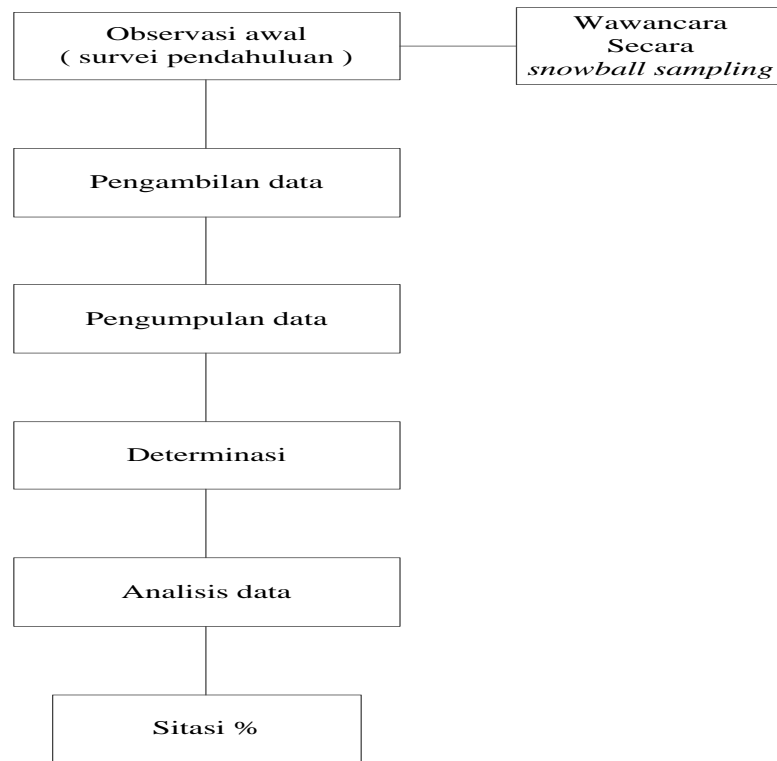
Banyak penelitian tentang Studi etnobotani yang di lakukan diberbagai daerah untuk mengetahui jenis tumbuhan yang sering digunakan sebagai pengobatan. Menurut Safryadi *et al*,2017 “telah berhasil menemukan 41 tanaman yang berkhasiat sebagai obat, serta bagian tanaman yang digunakan sebagai pengobatan, dan pemanfaatan obat oleh masyarakat Desa Rema Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara”.

Selain itu, sebelum nya telah dilakukan penelitian oleh Gunarti, 2018 ”studi etnobotani di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang dan berhasil menemukan 25 tanaman yang berkhasiat sebagai obat, serta bagian tanaman yang digunakan sebagai pengobatan, dan pemanfaatan obat oleh masyarakat Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang, namun tidak mengidentifikasi mengenai kesesuaian antara pengetahuan masyarak tentang penggunaan tumbuhan obat dengan kajian etnofarmakologi yang sudah dilakukan penelitian nya”.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul “Studi Etnobotani & Etnofarmakologi Tumbuhan Obat di desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman obat, bagian tanaman yang digunakan serta cara pemanfaatannya dalam penyembuhan suatu penyakit dan kesesuaian antara pengetahuan masyarakat secara empiris dengan kajian etnofarmakologi yang sudah ada sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *cross sectional* yaitu menggunakan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara wawancara pada beberapa informan. Sedangkan untuk penyajian data kuantitatif dapat dilakukan dengan mengukur persentase sitasi.



Analisis data

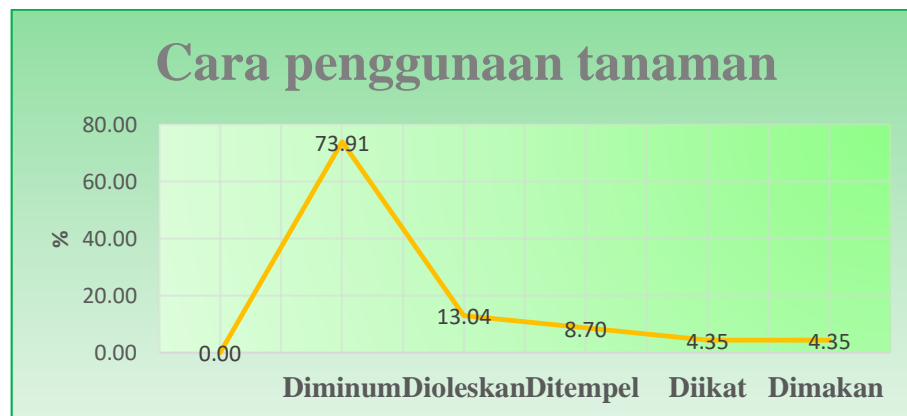
Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif menggunakan metode *Sitasi (%)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama tanaman	Bagian tanaman yang digunakan	Cara penggunaan	Cara pengolahan	Khasiat Secara Empiris
Kumis kucing	Daun	Diminum	Direbus	Hipertensi
Kemangi	Daun	Diminum	Direbus	Kolesterol
Mahkota dewa	Buah	Diminum	Direbus	Diabetes
sirih hijau	Daun	Diminum	Direbus	Keputihan
sambang darah	Daun	Ditempel	Ditumbuk	Obat luka
cecendet/ciplukan	Batang, daun,akar	Diminum	Direbus	Kolesterol
Kersen	Daun	Diminum	Direbus	Diabetes
Singkong madinah	Daun	Dioles	Diremat	Demam
Binahong	Daun	Diminum	Direbus	Hipertensi
Alpukat	Daun	Diminum	Direbus	Hipertensi
Sirsak	Daun	Diminum	Direbus	Kolesterol
Suji	Daun	Diminum	Direbus	Panas dalam
Salam	Daun	Diminum	Direbus	Hipertensi dan kolesterol
Daun iler	Daun	Ditempel	Ditumbuk	Obat luka
Kunyit kuning	Rimpang	Diminum	Diparut	Nyeri haid
Betadine	Buah	Dioleskan	Ditumbuk	Obat luka
Pepaya	Daun	Diminum	Direbus	Diabetes
Mengkudu	Buah	Diminum	Dihaluskan	Hipertensi
Jambu biji	Daun	Diminum	Direbus/dimakan	Diare
Serai wangi	Batang	Diikat	Ditumbuk	Patah tulang
Daun saga	Daun	Diminum	Diremat	Panas dalam
Jahe	Rimpang	Diminum	Direbus	Pegal-pegal
Lidah buaya	Daging	Dioleskan	Diremat	Obat luka

Tabel 1 Cara Penggunaan Tumbuhan

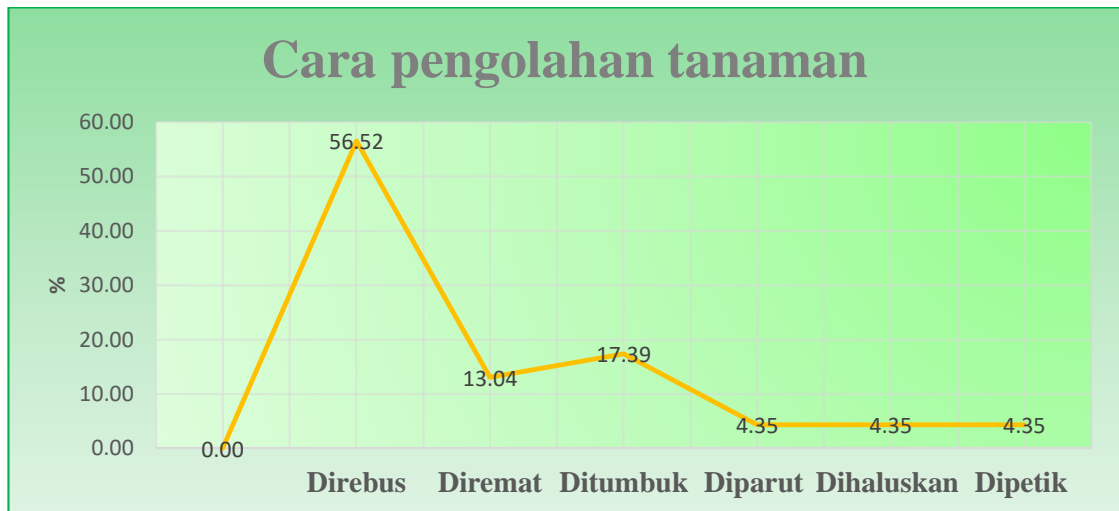
perhitungan sitasi % cara penggunaan tumbuhan				
No	Cara Penggunaan Tumbuhan	Frekuensi Sitasi (NP)	N	Sitasi % (N=23)
1	Diminum	17	23	73,91
2	Dioleskan	3	23	13,04
3	Ditempel	2	23	8,70
4	Diikat	1	23	4,35
4	Dimakan	1	23	4,35



Gambar 1. Cara penggunaan tanaman

Table 2. Perhitungan sitasi % cara pengolahan tanaman

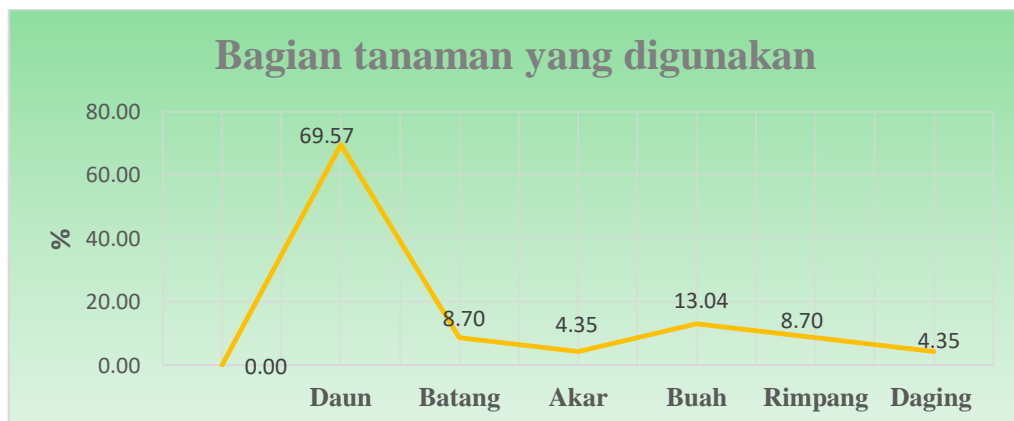
No	Cara Pengolahan Tumbuhan	Frekuensi Sitasi (NP)	N	Sitasi % (N=23)
1	Direbus	13	23	56,52
2	Diremat	3	23	13,04
3	Ditumbuk	4	23	17,39
4	Diparut	1	23	4,35
5	Dihaluskan	1	23	4,35
6	Dipetik	1	23	4,35



Gambar 2. Cara Pengolahan Tanaman

Tabel 3. Perhitungan sitasi % Bagian tanaman yang digunakan

No	Bagian tanaman yang digunakan	Frekuensi Sitasi (NP)	N	Sitasi % (N=23)
1	Daun	16	23	69,57
2	Batang	2	23	8,70
3	Akar	1	23	4,35
4	Buah	3	23	13,04
5	Rimpang	2	23	8,70
6	Daging	1	23	4,35



Gambar 3. Bagian Tanaman yang Digunakan

KESIMPULAN

1. Terdapat 23 jenis tanaman yang digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan diantaranya : singkong madinah, daun kersen, ciplukan, mengkudu, mahkota dewa, sirih, sambang darah, suji, salam, alpukat, binahong, kumis kucing, jahe, kunyit kuning, sirih wangi, daun sirih, lidah buaya, jawer kotok, daun saga, kemangi, jambu biji, papaya, mengkudu.
2. Bagian tanaman yang digunakan yaitu daun, batang, buah, akar, daging, rimpang dan yang sering digunakan yaitu daun sebanyak 69,7%.
3. Cara penggunaan yang sering dilakukan yaitu dengan cara diminum, dimakan, ditempel, dioleskan, diikat dan yang paling sering yaitu dengan cara diminum yaitu sebanyak 73,91%, dan cara pengolahan yang paling sering adalah dengan cara di rebus yaitu sebanyak 56,52%.
4. Hasil dari studi literatur menunjukkan Tidak semua sesuai antara pengetahuan secara empiris masyarakat mengenai tanaman yang digunakan sebagai obat dengan kajian etnofarmakologi beberapa hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Apryanto, 2015. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Seko di Desa Tanah Harapan Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah*. Jurnal Biocelebes. Vol. 9. No. 2.

Gunarti N.S. 2018. Laporan Kajian Etnomedisin Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.

Hidayah. W, Dewi. K & Enny. F. 2016. Isolasi, Identifikasi Senyawa Steroid dari Daun Getih-Getihan (*Rivina humilis L.*) dan Uji Aktivitas sebagai Antibakteri. *Journal of Scientific and Applied Chemistry*.

Ilkafah, 2018. *Daun Kersen (Muntingia Calabura L.) Sebagai Alternatif Terapi Pada Penderita Gout Arthritis*. Pharmacy Medical Journal. Vol.1 No.1.

Kurnia. D, Prima. H. R. 2019. Aktivitas Farmakologi Dan Perkembangan Produk Dari Lidah Buaya (*Aloe vera L.*). *Jurnal Pharmascience*, Vol. 06 , No.01.

Kurniati. I. 2012. Hubungan hiperkolesterolemia dengan kadar SGOT dan SGPT. *Jurnal kedokteran dan kesehatan Universitas Lampung*, Vol.2, No .

Mandasari V. 2018. *Studi Etnofarmasi Penggunaan Tumbuhan Obat Sebagai Antidiare Oleh Masyarakat Suku Tengger Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan*. Skripsi.Jember.Universitas Jember.

Mufida, Nurdin. R & Supriadi. 2018. Efek Ekstrak Daun Alpukat (*Persea Americana* Mill.) Dalam Menurunkan Kadar Kolesterol Darah Pada Mencit (*Mus Musculus*). *Jurnal Akademika Kimia*. Volume, 7, No. 1.

Nisyapuri,Johan&Ruhyat.2018. *Studi etnobotani tumbuhan obat di Desa Wonoharjo, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat*. Pros sem nas masy biodiv indon. 2: 122-132 ISSN: 2407-8050.

Ningsih,2016. *Studi Etnofarmasi Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Suku Tengger Di Kabupaten Lumajang Dan Malang, Jawa Timur*. *Pharmacy*. 3. 01 :1693-3591.
Nurdiani,2014. *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. *ComTech*.5: 1110-1118.

Pertiwi R D, Joni K, Graha A P. Uji Aktivitas Antibakteri Formulasi Gel Untuk Sariawan Dari Ekstrak Daun Saga (*Abrus Precatorius* Linn.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus*. *Jurnal Ilmiah Manuntung*. Vol 2. No 2.

Priatna. M, Dian. C. 2015. Efek Antidiare Ekstrak Etanol Daun Sambang Getih Pada Mencit Secara Transit Intestinal. ISBN : 978-602-73060-1-1

Priyoto, Tri widyastuti, *Pengobatan Herbal Untuk Penyakit Ringan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.56.

Pundyawanti, Mariska. D.A. 2018. Patient Center Care Dalam Penanganan Diabetes Melitus Obese Geriatri Secara Koprehensif Papaya Leaf Extract (*Carica Papaya* L) As Dm Type 2 Ekstrak Daun Pepaya Sebagai Anti Dm Tipe 2. *Annual Pharmacy Conference*. 5:1.

Sapriyadi,Aisyah,Mahdalena. *Kajian Etnobotani Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Di Desa Rema Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara*. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*: 978-602-60401-3-8.